

Efektivitas Pendekatan Berbasis Proyek Terhadap Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak di TKN Araudah Salsabila Simeulue

Nova Nanda Sari,¹ Faizatul Faridy²

¹²Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Email: 190210047@student.ar-raniry.ac.id¹, faizatul.faridy@ar-raniry.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini mengkaji efektivitas pendekatan berbasis proyek terhadap pengembangan kecerdasan naturalis anak di TKN Araudah Salsabila Simeulue. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan jenis pre-eksperimen dengan design one group pretest-posttest. Adapun populasi Dalam penelitian ini adalah 8 orang anak dan sampel dalam penelitian ini adalah 8 orang anak. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan metode total sampling, mengumpulkan data melalui lembar observasi. Data dianalisis dengan uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata skor pretest sebesar 21,625 dan rata-rata skor posttest sebesar 47,375. Uji normalitas kelas eksperimen pretest menunjukkan hasil sebesar $0,131 < 0.05$ dan kelas eksperimen posttest $0.063 > 0.05$. Berdasarkan data ini, hipotesis nol (H_0) ditolak yang berarti pendekatan berbasis proyek terhadap pengembangan kecerdasan naturalis anak berpengaruh pada anak usia dini. Dan hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima yang berarti pendekatan berbasis proyek terhadap Pengembangan kecerdasan naturalis tidak memiliki dampak signifikan pada anak usia dini.

Kata Kunci : *Pendekatan Berbasis Proyek, Kecerdasan Naturalis, Anak Usia Dini.*

PENDAHULUAN

Menurut NAEYC, mendefinisikan anak usia dini sebagai anak yang berusia antara 0 hingga 8 tahun, periode di mana mereka mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Proses pembelajaran yang efektif harus mempertimbangkan karakteristik perkembangan unik yang dimiliki anak pada setiap tahap (Susanto, 2021).

Orang tua dan guru dapat membantu anak-anak mengembangkan potensi kecerdasan mereka dengan memahami konsep Multiple Intelligences, atau Kecerdasan Jamak. Konsep ini mengajarkan bahwa setiap anak memiliki berbagai jenis kecerdasan yang dapat digali dan dikembangkan, sehingga dapat diidentifikasi kecerdasan yang lebih menonjol (Rizka, 2021).

Menurut Armstrong, kecerdasan naturalis melibatkan kemampuan untuk mencintai alam dengan mengamati flora fauna, fenomena alam, dan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar (Nurani, 2023).

Kurangnya pemahaman manusia terhadap hubungan manusia dengan alam menjadi salah satu penyebab tidak adanya rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Itulah sebabnya sikap mencintai lingkungan termasuk dalam salah satu kecerdasan majemuk, yaitu kecerdasan naturalis. Kecerdasan ini dinilai perlu dikembangkan sejak usia dini, karena jika kecerdasan ini ditanamkan sejak dini, diharapkan kerusakan lingkungan di kemudian hari dapat diminimalisir (Faridy, 2021).

Kecerdasan naturalis adalah kemampuan untuk mengenali dan memahami pola, bentuk, dan proses yang terjadi di alam, mampu hidup selaras dengan alam, serta mampu membaca dan memahami sifat-sifat alam. Anak dengan kecerdasan naturalis merasa betah di alam terbuka, seperti pantai, gunung, dan hutan. Mereka menikmati keindahan alam dan terdorong untuk menjelajahi lingkungan sekitar. Saat jam istirahat, anak yang memiliki kecerdasan naturalis biasanya tidak suka bermain bola atau ayunan. Ia lebih suka mengejar kupu-kupu, mengamati katak di kolam atau bermain di gundukan pasir. Anak yang memiliki bakat kecerdasan naturalis akan sangat menyukai kegiatan yang bersentuhan langsung dengan alam (Mulyana: 178-179).

Anak dengan kecerdasan naturalis yang tinggi mampu mengenal dan merawat alam, tumbuhan, dan lingkungan sekitarnya. Mereka juga pandai berinteraksi dengan alam dan makhluk hidup di dalamnya serta pendekatan-pendekatan yang inovatif. Berdasarkan pengamatan, anak-anak di TKN Araudah Salsabila Ganting menunjukkan kurangnya minat dan kemampuan dalam kegiatan yang berhubungan dengan alam, seperti mengenal tumbuhan dan hewan. Mereka kesulitan dalam menamai dan membedakan tumbuhan, yang mengindikasikan bahwa kecerdasan naturalis mereka belum berkembang secara optimal. Hal ini menunjukkan perlunya stimulasi yang tepat untuk mengembangkan potensi anak, termasuk kecerdasan naturalis.

Perilaku umum kecerdasan naturalis pada peserta didik, yaitu kemampuan mengenali lingkungan, keberadaan tanda-tanda kehidupan, dan keberadaan gejala-gejala kehidupan (Sutapa, 2020). Kecerdasan naturalis akan membuat anak mampu bersahabat dengan alam dan merawat atau menjaganya dengan baik. Menurut Hilmi Hambali, kecerdasan naturalis adalah kemampuan mengkategorikan dan membuat hierarki keadaan organisme seperti tumbuhan, hewan, dan alam. Pembelajaran naturalis pada anak usia dini meliputi kegiatan-kegiatan interaktif yang terjadi di

lingkungan beserta isinya. Pembelajaran naturalis hendaknya memberikan pengalaman nyata atau konkret kepada anak dalam mengenali alam (Herwati, 2021)

Pendekatan berbasis proyek merupakan pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan inisiatif atau alat yang digunakan untuk perangkat utamanya. Dalam Pbp, peserta didik mengeksplorasi, menilai, menginterpretasi, mensintesis, dan menggunakan sumber inspirasi untuk menciptakan berbagai macam capaian kemampuan (Munir Yusuf, 2023).

Pendekatan berbasis proyek merupakan model pendidikan inovatif yang menggabungkan pembelajaran dengan pengalaman nyata melalui proyek-proyek kolaboratif, sehingga meningkatkan motivasi dan keterampilan anak, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan dunia kerja dengan lebih baik. Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa bekerja sama atau secara mandiri untuk memecahkan masalah dengan mengikuti langkah-langkah ilmiah. Mereka memiliki waktu terbatas untuk menghasilkan produk yang kemudian dipresentasikan kepada orang lain. Pembelajaran berbasis proyek menerapkan pendekatan berbasis penelitian, di mana siswa melakukan investigasi mendalam terhadap suatu topik proyek. Mereka belajar secara konstruktif dengan menjawab pertanyaan yang bermakna, nyata, dan relevan, mengembangkan keterampilan penelitian dan pemecahan masalah (Mashud, 2022).

Pendekatan berbasis proyek (PjBL) memiliki ciri khas yang membedakannya dari metode pembelajaran lainnya, yaitu: 1) Sentralitas: PjBL menjadikan proyek sebagai pusat pembelajaran. 2) Pertanyaan Pengarah: PjBL difokuskan pada pertanyaan atau permasalahan yang mendorong siswa untuk mencari solusi dengan konsep ilmiah. 3) Investigasi Mandiri: Siswa membangun pengetahuannya melalui investigasi sendiri, dengan guru sebagai pembimbing. 5) Kemandirian: PjBL mendorong siswa untuk menjadi pemecah masalah. 6) Keautentikan: Aktivitas siswa mirip dengan situasi nyata, mengintegrasikan tugas-tugas autentik dan mengembangkan sikap profesional. (Mashud, 2022).

Pendekatan berbasis proyek menumbuhkan kemandirian anak dengan memberikan mereka kesempatan untuk merencanakan, berkolaborasi, dan menghasilkan karya mereka sendiri, yang kemudian mereka presentasikan kepada orang lain (Amelia, Chotimah, 2021).

Pendekatan ini membuat pembelajaran lebih bermakna bagi siswa dengan memungkinkan mereka memilih topik yang menarik minat mereka, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam belajar (Faridy, 2022).

Berdasarkan observasi awal di TKN Araudah Salsabila Ganting, sebelumnya peneliti telah melakukan observasi di TKN Araudah Salsabila Ganting dan peneliti melakukan observasi kembali pada tanggal 5 Agustus 2024 saat penelitian dilakukan dan peneliti masih menemukan permasalahan yang sama saat melakukan observasi sebelumnya. Peneliti melihat kurangnya kepedulian anak terhadap alam. Anak di sekolah juga sering membuang sampah di dalam kelas sehingga guru harus terlebih dahulu menegur atau menyuruh anak untuk membuang sampah pada tempat sampah. Jika tidak disuruh, anak selalu meninggalkan sampah di sekitar. Oleh karena itu, Peneliti menggunakan pendekatan yang berfokus pada tanaman dan tumbuhan untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak. Ada beberapa bunga-bunga di sekolah yang dibiarkan layu, padahal itu bukan tugas anak di sekolah, namun peneliti mengajarkan anak untuk saling menjaga tanaman agar tetap tumbuh sehat dan berbunga dengan mengajarkan anak untuk menyiram tanaman bunga di sekolah setiap pagi agar sekolah juga tampak asri karena tanaman bunga yang sedang berbunga.

Berdasarkan beberapa informasi yang peneliti teliti di TKN Araudah Salsabila Ganting. Diperoleh informasi bahwa pembelajaran di TK berlangsung sebagaimana seharusnya kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas, namun di kelas lebih difokuskan pada pembelajaran menulis, dan setiap hari jumat sabtu anak lebih difokuskan pada pembelajaran menghafal surah dan hadist. Pendidik juga melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bahan alam namun tidak terlalu sering dan jarang dilaksanakan, oleh karena itu peneliti mengajak guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar kelas agar anak tidak terlalu bosan dan guru serta peneliti dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bahan alam. dari alam dan bahan bekas yang juga mudah ditemukan di lingkungan sekitar dan mudah dipelajari oleh anak di TK sehingga peneliti juga dapat melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan proyek untuk pengembangan kecerdasan naturalistik pada anak.

Sebagai persiapan penelitian, peneliti melakukan studi literatur untuk menemukan penelitian-penelitian yang membahas pengembangan kecerdasan

naturalis dengan menggunakan pendekatan berbasis proyek, didukung oleh Himmah Farida, Suci Utami Putri dan Idat Muqodas (2020) Penelitian jurnal yang berjudul “Penerapan Pembelajaran STEAM Menggunakan Media Berbasis Loose Parts “Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Anak” penelitian ini menunjukkan potensi besar untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak menggunakan Media Berbasis Loose Parts. Nurul Fitria Kumala Dewi, Titi Rachmi, Anggun Suandari (2024) “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Kelompok B KB Al” Yang dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran berbasis alam dapat meningkatkan kecerdasan naturalis. Penelitian ini dilakukan dalam konteks yang berbeda dengan penelitian terdahulu, sehingga menggunakan metode pengembangan kecerdasan naturalis yang berbeda. Penelitian terdahulu fokus pada pengenalan alam, sementara penelitian ini menggunakan pembelajaran berbasis alam dan pendekatan berbasis proyek. Rabihatun Adawiyah, Rohyana Fitriani, Moh. Alwi Ashari (2019) “Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Proyek Berbasis Sains di TK Titipan Divine Renco Kelayu Jorong” berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode proyek berbasis sains merupakan pendekatan yang efektif untuk mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini. Penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya dalam tujuannya, namun berbeda dalam metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode proyek berbasis sains, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan media daur ulang (waste, reuse, reduce, recycle) sebagai bahan utama dalam proyek.

Peneliti memilih metode proyek sebagai pendekatan yang menarik dan menyenangkan untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak sejak dini. Metode proyek dipilih karena dianggap memiliki keunggulan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian adalah untuk mengenalkan dan mengajarkan anak mencintai lingkungan dengan cara merawat dan mengajarkan anak cara menanam tanaman bunga. Tujuan utama adalah menumbuhkan kesadaran mencintai lingkungan pada anak usia dini melalui pengembangan kecerdasan naturalis. Metode proyek dapat membantu mencapai tujuan ini dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, serta mendorong kerja sama antar anak.

Dari latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk mengambil alat penelitian dengan judul “Efektivitas Pendekatan Berbasis Proyek terhadap Pengembangan

Kecerdasan Naturalis Anak di TK Araudah Salsabila Simeulue”, tujuan akhir penelitian ini adalah “Untuk Melihat Efektivitas Pendekatan Berbasis Proyek terhadap Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak di TK Araudah Salsabila Simeulue”.

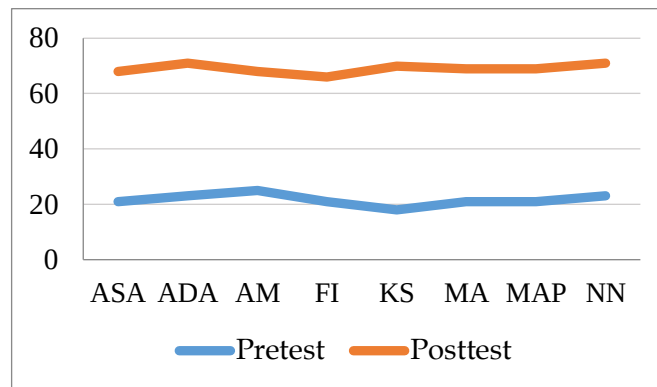
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur pendekatan berbasis proyek terhadap perkembangan kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan pre-experiment with design one group pretest-posttest dimana desain ini hanya menggunakan satu kelompok subjek, pengukuran dilakukan sebelum diberikan perlakuan pretest dan setelah diberikan perlakuan posttest. Selisih dari kedua hasil pengukuran tersebut dianggap sebagai hasil perlakuan (Notodmojo, 2012). Penelitian ini menggunakan teknik total sampling dimana total sampling merupakan teknik pengambilan sampel sama dengan populasi karena populasinya sama dengan populasi karena jumlah populasinya kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel (Firmansyah, Dede, 2022). Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif dari ciri-ciri tertentu mengenai suatu kelompok objek yang lengkap dan jelas (Roflin, Andriyani, Pariyana, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah 8 orang anak kelas B usia 5-6 tahun. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah anak kelas B usia 5-6 tahun di TKN Araudah Salsabila Ganting yang berjumlah 8 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi dan dokumentasi dengan menggunakan instrumen lembar observasi dan dianalisis dengan menentukan uji normalitas, uji t dan uji hipotesis.

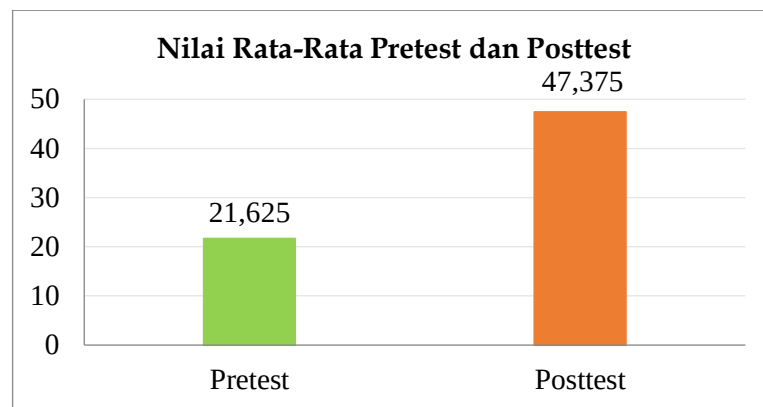
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pretest dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan berbasis proyek sebelum mendapat perlakuan terhadap perkembangan kecerdasan naturalis pada 8 anak di TKN Araudah Salsabila Simeulue. Posttest dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan berbasis proyek setelah mendapat perlakuan terhadap perkembangan kecerdasan naturalis anak. Pelaksanaan diberikan secara langsung dengan memberikan kegiatan yang terintegrasi dalam proyek. Kegiatan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan berbasis proyek terhadap perkembangan kecerdasan naturalis anak setelah mendapat perlakuan.

Tabel 1.1 Data Hasil Pretest dan Post Test



Tabel 1.2 Data Hasil Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest



Berdasarkan Tabel 1.1 yang telah dilakukan terhadap 8 orang anak pada kelas eksperimen, pre-test merupakan kegiatan sebelum diberikan perlakuan kepada anak dengan menggunakan pendekatan berbasis proyek. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah = 21,625. Pada kelas Post-test yang telah mendapatkan perlakuan diperoleh nilai rata-rata = 47,375. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan berbasis proyek terhadap perkembangan kecerdasan naturalis pada anak kelas B1.

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data hasil sampel berdistribusi normal atau berdistribusi abnormal. Apabila berdistribusi normal dapat memenuhi syarat nilai signifikansi $> 0,05$. Jadi untuk melihat kenormalan data penelitian digunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi abnormal atau normal.

Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen Pretest dan Posttest

Kemampuan pengembangan kecerdasan naturalistik anak selama pembelajaran dengan pendekatan berbasis proyek sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Pretest dan Posttest

		Pretest	Posttest
N		8	8
Normal Parameters^{a,b}	Mean	21.63	47.38
	Std. Deviation	2.066	2.615
Most Extreme Differences	Absolute	.256	.281
	Positive	.244	.281
	Negative	-.256	-.219
Test Statistic		.256	.281
Asymp. Sig. (2-tailed)		.131 ^c	.063 ^c

Kelas B1 pretest memperoleh skor 0,131 pada tabel pretest dan posttest Kolmogorov-Smirnov setelah dan sebelum melaksanakan kegiatan dengan pendekatan berbasis proyek pengembangan kecerdasan naturalistik, sesuai data pada tabel 1.3. Data dapat disimpulkan berdistribusi normal jika nilai sig > 0,05. Data tersebut menggambarkan distribusi yang teratur dari hasil pretest dan posttest yang diperoleh sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dengan pendekatan berbasis proyek pengembangan kecerdasan naturalistik. Skor pretest dan posttest Kolmogorov-Smirnov kelas eksperimen sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dengan pendekatan berbasis proyek pengembangan kecerdasan naturalistik adalah 0,063 dimana $0,063 > 0,05$ berdasarkan tabel 1.3. Dari sini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dalam hal ini, data yang terkumpul terdistribusi secara teratur baik sebelum maupun sesudah perlakuan.

Tabel 1.4 Paired Samples Statistics Kelas Eksperimen

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	21.63	8	2.066	.730
	Posttest	47.38	8	2.615	.925

Berdasarkan tabel 1.4, diperoleh nilai statistik rata-rata hasil pre-test sebesar 21,63, sedangkan nilai statistik hasil post-test sebesar 47,37 dengan selisih 25,74. Selanjutnya diperoleh nilai P-value 0,001 artinya $< 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antara sampel statistik kontrol dengan sampel statistik eksperimen.

Setelah dilakukan pengujian asumsi normalitas dan varians homogen, data dinyatakan memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji statistik. Berdasarkan uji normalitas diperoleh nilai pre-test sebesar 200 sedangkan post-test sebesar 147 yang artinya $> 0,000$ sehingga hasil uji normalitas adalah normal dengan data terdistribusi normal.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TKN Araudah Salsabila Ganting dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan kegiatan atau pendekatan berbasis proyek untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak di kelas B masih tergolong rendah, hal ini ditujukan pada kurangnya pengetahuan anak tentang kecerdasan naturalis. Terjadi peningkatan kecerdasan naturalis pada anak setelah menggunakan pendekatan berbasis proyek. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai pretes lebih rendah dari pada uji normalitas postes pada kelas pretes $0,131 < 0,05$ dan kelas eksperimen postes $0,063 > 0,05$ yang dapat diartikan berdistribusi normal. Maka dapat diartikan bahwa terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a yang berarti bahwa kegiatan ini mengalami peningkatan dari sebelumnya. Maka dari analisis data ini dapat disimpulkan bahwa pendekatan berbasis proyek ini memiliki pengaruh terhadap perkembangan kecerdasan naturalistik pada anak. Analisis data menggunakan uji t menunjukkan bahwa perbedaan yang ditemukan signifikan, dengan nilai $\text{sig} = < .000$ kurang dari $\alpha 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori. Bumi Berkarakter*. <https://books.google.co.id/books?id=O0xWEAAAQBAJ>, A
- Harfiani, R. (2021). *Pendekatan Multiple Intelligences: (Membangun potensi kecerdasan anak usia dini)*. Medan: Umsu Press.
- Dr. Munir Yusuf, M.Pd. (2023). *Inovasi Pendidikan Abad 21: Perspektif, Tantangan dan Praktik Terkini*. Yogyakarta: Media Straits
- Dr. Mashud (2022). *Riset Aksi Berbasis Project Based Learning Kelas Pendidikan Jasmani (PTK) & Kelas Olahraga (PTO)*. Sidoarjo: Zifatama Champion
- Rohendi, A., Ibrahim, F. W., & Faridy, F. (2021, Juni). "Kecerdasan Naturalis dalam Perspektif Al-Qur'an". *Dalam ICIE: Konferensi Internasional Pendidikan Islam* (Vol. 1, No. 1, hlm. 125-138).
- Amelia, R., Chotimah, S., & Putri, D. (2021). "Pengembangan bahan ajar daring pada materi geometri SMP dengan pendekatan project based learning

- berbantuan perangkat lunak Wingeom". *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 759-769.
- Faridy, F., & Rohendi, A. (2022). "Pembelajaran berbasis proyek memiliki dampak positif dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis pada anak". *Kesetaraan Gender: Jurnal Internasional Studi Anak dan Gender*, 8(1), 23-34.
- Prof. Dr. Yuliani Nurani, (2023). *Kurikulum Bermain Kreatif Berbasis Multiple Intelligences*. UNJ PRESS
- Mulyana A.Z. *Rahasia menjadi guru hebat*. Grasindo. 178-179
- Sutapa Stage, (2020), *Aktivitas Fisik Motorik dan Pengembangan Kecerdasan Ganda pada Usia Dini*, Depok: PT Kanisius
- Yenni Herwati, Rakimahwati, (2021), *Buku Panduan Video Berbasis Model Pembelajaran Inquiri untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak di TK*, Jakarta: Micro Media Technology,
- Notodmojo, (2012), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, (2021). *Pariyana. Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Medis*. Pekalongan: Penerbit NEM
- Sinta dan Angelica Ester, *Metodologi Penelitian Vokasi*, Yogyakarta: Deepublish Digital
- Supardi, (2013). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, Jakarta: Change Publication.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2008). *Pengembangan Kecerdasan Ganda, Modul I*. Jakarta: Universitas Terbuka